

DAFTAR PUSTAKA

1. American Diabetes Association. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. In: *Diabetes Care*. 2015. p. S8–16.
2. Maulana. *Mengenal Diabetes Melitus: Panduan Praktis Menangani Penyakit Kencing Manis*. Yogyakarta: Penerbit Kata Hati; 2009.
3. World Health Organization. *Global Report on Diabetes*. France; 2016.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta; 2013.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta; 2018.
6. Bare. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Bruner, 8E S, editors. Jakarta: EGC; 2013.
7. Riewpaiboon A et al. Disability and Cost for Diabetic Patients at a Public District Hospital in Thailand. *Int J Pharm Pract*. 2011;19:84–93.
8. American Diabetes Association. Standards of Medical Care in Diabetes--2008. *Diabetes Care*. 2008;31:S12–54.
9. Chugh S. *Jaypee Gold Standart Mini Atlas Series Diabetes* [Internet]. India: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2011 p. Available from: https://books.google.co.id/books/about/Jaypee_Gold_Standard_Mini_Atlas_Series_D.html?id=2YeAAQAQBAJ&redir_esc=y
10. Mafauzy. Diabetes Control and Complications in Public Hospitals in Malaysia. *Med J Malaysia*. 2006;61(4):477–83.
11. Nitiyanant, Tandhanand, Mahtab, Zhu, Pan, Raheia, et al. The Diabcare-Asia 1998 Study-Outcomes on Control. *NCBI*. 2002;18(5):317–27.
12. Soewondo P, Soegondo S, Suastika K, Pranoto A, Soeatmadji DW, Tjokroprawiro A. The DiabCare Asia 2008 Study-Outcomes on Control and Complication of Type 2 Diabetic Patients in Indonesia. *Medical Journal of Indonesia*. 2010; 4 (19):235-244. *Med J Indones*. 19(4):235–44.
13. Ahmad NS, Islahudin F, Paraidathathu T. Factors Associateated with Good Glycemic Control Among Patients with Type 2 Diabetes Melitus. *J Diabetes Investig*. 2014;5(5):563–9.
14. Yulia R, Artawan PIWG, Putra E, Wirawan DN. Faktor Risiko Kendali Glikemik Buruk pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kembiritan Kabupaten Banyuwangi. *Public Heal Prev Med Arch*. 2015;3(1):81–7.
15. Siang CS, Chan SP. Chua S dan Chan S. Medication Adherence and Achievemen of Glycaemic Targets in Ambulatory Type 2 Diabetic Patiens 2011. *J Appl Pharm Sci*. 2011;1(4):55–9.
16. Astuti CM, Setiarini A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSJ Prof.Dr.Soerojo Magelang Tahun 2013. *Progr Stud Gizi, Fak Kesehat Masyarakat, Univ Indones*. 2013;
17. Irawan D. Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007).

- Universitas Indonesia; 2010.
18. Nainggolan O, Kristanto Y, Edison H. Determinan Diabetes Melitus Analisis Baseline Data Studi Kohort Penyakit Tidak Menular Bogor 2011. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2013; 3(16): 331-339.
 19. Presiden RI. Peraturan Presiden tentang Jaminan kesehatan. Jakarta; 2013.
 20. Presiden RI. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan. Indonesia; 2013.
 21. Soewondo P. Harapan Baru Penyandang Diabetes Mellitus pada Era Jaminan Kesehatan Nasional 2014. *eJournal Kedokt Indones*. 2017;2(1):1-6.
 22. Islam Z, Rusdi NK, Nurhasnah. Analisis Perbedaan Pengobatan Diabetes Melitus Tipe II pada Pasien BPJS dan Pasien Umum. *Media Farm*. 2017;14(2):151-61.
 23. Kementrian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/707/2018 mengenai Perubahan atas Keputusan HK.01.07/MENKES/659/2017 tentang Formularium Nasional. Indonesia; 2018.
 24. Anggriani Y, Restinia M. Jumlah Kunjungan, Profil Pengobatan, dan HRQoL Pasien Rawat Jalan DM Tipe 2 pada Era JKN (Hospital Visit, Treatment Profile, and HRQoL among Outpatients Type 2 DM in Era of JKN). *J Ilmu Kefarmasian Indones*. 2016;14(2):158-65.
 25. Frost S. *Market Trends: Impact of Indonesia's National Healthcare Scheme*. Evelyn Ave. Suite 100 Mountain View; 2015.
 26. Y, Anggriani, P, Soewondo J, Langenbrunner E F. Trends on Pharmaceutical Spending Under JKN (TNP2K). 2014;
 27. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang 2018*. Kota Semarang; 2018.
 28. A Kakade A, R Mohanty I, Rai S. Assessment of factors associated with poor glycemc control among patients with Type II Diabetes mellitus. *Integr Obes Diabetes*. 2019;4(3):1-6.
 29. Sukmawati NKA, Sutarga IM. Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengendalian Diabetes Melitus pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2016. *Community Health (Bristol)*. 2016;10(10):1-9.
 30. Musenge EM, Michelo C, Mudenda B, Manankov A. Glycaemic Control and Associated Self-Management Behaviours in Diabetic Outpatients : A Hospital Based Observation Study in Lusaka, Zambia. *J Diabetes Res*. 2016;2016:1-9.
 31. American Diabetes Association. Standards of Medical Care in Diabetes. In: *Diabetes Care*. 2016.
 32. Bilous R, Donnelly R. *Buku Pegangan Diabetes Edisi Ke-4*. Jakarta: Bumi Medika; 2014.
 33. International Diabetes Federation (IDF). *Diabetes Prevalence*. 2008.
 34. Hiswani. *Penyuluhan Kesehatan pada Penderita Diabetes Mellitus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2011.

35. International Diabetes Federation (IDF). *Diabetes Atlas Sixth Edition*, International Diabetes Federation. In 2013.
36. Kesehatan BP dan P. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007. Jakarta; 2007.
37. Soegondo, Sidartawan, Soewondo P, Subekti I. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2013.
38. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia Tahun 2015*. In: *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI); 2015.
39. Lingga L. *Bebas Diabetes Tipe-2 Tanpa Obat*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka; 2012.
40. Wicaksono M. *Diabetes Melitus Tipe 2 Gula Darah Tidak Terkontrol dengan Komplikasi Neuropati Diabetikum*. *J Medula*. 2013;1(3):10–7.
41. Andrew J, Boulton. *Management of Diabetic Peripheral Neuropathy*. *Clin Diabetes*. 2005;23(1):9–15.
42. Dolson L. *The Definition of Glycemia and Why It Matters*. 2017. 224 p.
43. Amin Z, Sultana P, Sultana R, Rahman SMK, Swaraz AM. *Assessment of Glycemic Status and BMI of Resident and Non - Resident Female Students of Jessore University of Science and Technology, Bangladesh*. *Int J Res Med Sci [Internet]*. 2016;4(2):415–20. Available from: www.msjonline.org
44. NIH. *What Causes Overweight and Obesity?* *Dep Heal Hum Serv*. 2014. p. 7–8.
45. Ademolu AB. *Role of Ademolus Classification of Hypoglycemia in Blood Glucose and Diabetes Mellitus Management*. 2017;1–4.
46. Pekka Pinola P., Katri Puukka P., Terhi T. Piltonen P., Johanna Puurunen P., Eszter Vanky P., Inger Sundstrom-Poromaa P., et al. *Normo- and Hyperandrogenic Women with Polycystic Ovary Syndrome Exhibit an Adverse Metabolic Profile Through Life*. *Fertil Steril*. 2017;107(3):788–795.
47. Hwangbo Y, Lee EK. *Acute Hyperglycemia Associated with Anti-Cancer Medication*. *Endocrinol Metab*. 2017;32:23–9.
48. Andreassen LM, Sandberg S, C GBBK, Sølvi UØ, Kjomea RLS. *Nursing Home Patients with Diabetes: Prevalence, Drug Treatment and Glycemic Control*. *Diabetes Res Clin Pract Elsevier*. 2014;105:102–9.
49. Ide P. *Diet South Beach*. In: *Diet Korektif*. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2007.
50. H. Tandra. *Life Healty with Diabetes-Diabetes Mengapa & Bagaimana?* Yogyakarta: Rapha Publishing; 2013.
51. Djojodidroto. *Seluk Beluk Pemeriksaan Kesehatan (General Medical Check Up): Bagaimana Menyikapi Hasilnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2001.
52. M Uliyah. *Praktikum Ketrampilan Dasar Praktik Klinik*. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
53. Masfufah, Hadju V, Jafar N. *Pengetahuan, Kadar Glukosa Darah, dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di Wilayah*

- Kerja Puskesmas Kota Makassar. 2013;1–12.
54. Al Omari M, Khader Y, Dauod a S, Al-Akour N, Khassawneh a H, Al Ashker E et al. Glycaemic Control among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus treated in Primary Care Setting in Jordan. *Prim Care Diabetes*. 2009;3(3):173.
 55. Pérez A, Mediavilla JJ, Miñambres I, González-Segura D. Glycemic Control in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Spain. *Rev Clínica Española*.
 56. Holt P. *Diabetes in Hospital: A Practice Approach for Healthcare Professionals*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd; 2009.
 57. Rosyada A, Trihandini I. Determinan Komplikasi Kronik Diabetes Melitus pada Lanjut Usia. *J Kesehat Masy Nas*. 2013;7(9):395–402.
 58. Meneilly GS, Tessier D. Diabetes in Elderly Adults. *J Gerontol Med Sci*. 2001;56(1):M5–13.
 59. Nielsen ABS, Olivarius NDF, Gannik D, Hindsberger C, Hollnagel H. Structured Personal Diabetes Care in Primary Health Care Affects Only Women's HbA1c. *Diabetes Care*. 2006;29(5):963–969.
 60. Xu J, Eilat-Adar S, Loria CM, Howard B V, Fabsitz RR, Begum M, et al. Macronutrient Intake and Glycemic Control in a Population-based Sample of American Indians with Diabetes: the Strong Heart Study. *Am J Clin Nutr*. 2007;86:480–7.
 61. Khattab M et al. Factors Associated with Poor Glycemic Control among Patients with Type 2 Diabetes. *J Diabetes Complications* [Internet]. 2010;24:84–89. Available from: www.jdcjournal.com
 62. Trisnawati SK, Setyorogo S. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *J Ilm Kesehat*. 2013;5(1):6–11.
 63. Rask K, Malley EO, Druss B. Impact of Socioeconomic, Behavioral and Clinical Risk factors on Mortality. *J Public Health (Bangkok)* [Internet]. 2009;31(2):231–8. Available from: [doi:10.1093/pubmed/fdp015](https://doi.org/10.1093/pubmed/fdp015) %7C
 64. Qurratuaeni. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terkendalnya Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Fatmawati Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2009.
 65. Sanal TS, Nair NS, Adhikari P. Factor Associated With poor Control of Type 2 Diabetes Mellitus: A Systematic Review and Meta Analysis. *J Diabetol* [Internet]. 2011;3(1):1–10. Available from: <http://www.journalofdiabetology.org/>
 66. Kurnia, Endrika. Hubungan Berbagai Faktor Risiko terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Biomedika*. 2015;3(1):37–40.
 67. Ramadhan N, Sari Hanum. Kontrol Glikemik pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh. 2016;3:1–9.
 68. World Health Organization. *Adherence to Long-Term Therapies, Evidence For Action*. Geneva; 2003.
 69. Kuo Y-F, Raji MA, Markides KS, Ray LA, Espino D V., Goodwin JS. Inconsistent Use of Diabetes Medications, Diabetes Complications, and

- Mortality in Older Mexican Americans Over a 7-Year Period. *Diabetes Care*. 2003;26(11):3054 – 3060.
70. Kisningsih. Hubungan Antara Body Mass Index Dengan Status Glikemik. 2018;
 71. Tandra H. *Kiss Diabetes Goodbye*. Surabaya: Jaring Pena; 2009.
 72. Dany P. Hubungan Kadar Gula Darah dengan Tekanan Darah pada Lansia di Kelurahan Tandang, Universitas Muhammadiyah Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2016.
 73. Soegondo S et al. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
 74. Anani S, Udiyono A, Ginanjar P. Hubungan Antara Perilaku Pengendalian Diabetes dan Kadar Glukosa Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon). *J Kesehat Masy [Internet]*. 2012;1(2):466–78. Available from: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
 75. Nainggolan O, Kristanto AY, Edison H. Determinan Diabetes Melitus Analisis Baseline Data Studi Kohort Penyakit Tidak Menular Bogor 2011. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2013;3(16):331–9.
 76. Putri NHK, Isfandiari MA. Hubungan Empat Pilar Pengendalian DM Tipe 2 dengan Rerata Kadar Gula Darah. *J Berk Epidemiol*. 2013;1(2):234 – 243.
 77. Shils M et al. *Modern Nutrition in Health and Disease 10th edition*. Baltimore: Lippincott Williams and Wilkins; 2006.
 78. Gannon MC, Nuttall FQ. Effect of a High-Protein, Low-Carbohydrate Diet on Blood Glucose Control in People With Type 2 Diabetes. *Diabetes Care [Internet]*. 2004;53:2375–82. Available from: <http://search.proquest.com>
 79. Gannon MC, Nuttall FQ, Saeed A, Jordan K, Hoover H. An Increase in Dietary Protein Improves The Blood Glucose Response in Persons with Type 2 Diabetes. *Am J Clin Nutr [Internet]*. 2003;78:734–41. Available from: www.ajcn.org
 80. Almatier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004.
 81. Waspadji S et al. *Indeks Glikemik Berbagai Makanan Indonesia*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2003.
 82. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2003.
 83. Ozcelik F, Yiginer O, Arslan E, Serdar MA, Uz O, Kardesoglu E, et al. Association Between Glycemic Control and The Level of Knowledge and Disease Awareness in Type 2 Diabetic Patients. *Pol Arch Med Wewn [Internet]*. 2010;120(10):399–406. Available from: www.medscape.com
 84. Mayberry LS, Osborn CY. Family Support, Medication Adherence, and Glycemic Control Among Adults With Type 2 Diabetes. *Diabetes Care*. 2012;35:1239–1245.
 85. Heilbronn, Noakes, Clifton. The Effect of High-and Low-Glycemic Index Energy Restricted Diets on Plasma Lipid and Glucose Profiles in Type 2 Diabetic Subjects with Varying Glycemic Control. *J Am Coll Nutr*.

- 2002;21(2):120.
86. Blah AN, George CE, Mukherjee D, Norman G, George CE. Risk Factors Associated with Poorly Controlled Diabetes in a Rural Population of Karnataka : a Case-Control Study. 2014;2(4):1530–3.
 87. Nanda OD, Wiryanto RB, Triyono EA. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik dengan Regulasi Kadar Gula Darah pada Pasien Perempuan Diabetes Mellitus Relationship between Antidiabetic Drugs Consumption and Blood Glucose Level Regulation for Diabetes Mellitus Female Patients. 2018;340–8.
 88. Fauzia HA, Nugroho H, Margawati A. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Aspek Perilaku dengan Status Kontrol Glikemik Pasien Diabetes Melitus di RSUP Dr. Kariadi. *J Kedokt Diponegoro*. 2018;7(2):906–18.
 89. Meiwarnis R. Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Status Kontrol Glikemik pada Kehamilan dengan Diabetes Melitus (Studi Kasus Kontrol Pasien di Beberapa RS di Kota Semarang). *J Epidemiol Komunitas Kesehat*. 2016;1(2):0–5.
 90. Mahmood MI, dkk. Glycaemic control and associated factors among patients with diabetes at public health clinics in Johor, Malaysia. 2015.
 91. Amir SMJ D. Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Bahu Kota Manado. *J e-Biomedik*. 2015;3(1):32–40.
 92. Rahayu KB. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi pada Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang). 2018.
 93. Kurniawan, Wuryaningsih. Rekomendasi Latihan Fisik untuk Diabetes Mellitus Tipe 2. *J Berk Kedokt Duta Wacana*. 2016;4(11):913–21.
 94. Sigal RJ, Kenny GP, Wasserman DH, Sceppa CC, White RD. Physical Activity/Exercise and Type 2 Diabetes. 2006; 29 (6): p.1433-8.
 95. Misdiarily. Diabetes Melitus: Gangren, Ulcer, Infeksi. Mengenal, Menanggulangi, dan Mencegah Komplikasi. 1st ed. Jakarta: Pustaka Obor Popular; 2006.
 96. Lingga. Program Anti-X Tanpa Obat. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2012.
 97. Soegondo, Soewondo, Subekti. Penatalaksanaan Terpadu Diabetes Mellitus. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2009.
 98. Putri EL. Hubungan antara Latihan Jasmani dengan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes. *J. Berk Epidemiol*. 2016; (July): p.188-99.
 99. Damayanti S. Hubungan antara Frekuensi Senam Diabetes Mellitus dengan Kadar Gula Darah, Kadar Kolesterol, dan Tekanan Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Persadia Yogyakarta. *J Med Respati*. 2015; X (April): p.76-88.
 100. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2007. Jakarta; 2007.
 101. Nur A. Kebiasaan Aktivitas Fisik Pasien DM dengan Kadar Gula Darah, Kolesterol, *J Med Respati*. 2015.

102. Widodo C. Hubungan Aktivitas Fisik, Kepatuhan Mengonsumsi OAD dengan Kadar Gula Darah Pasien DM. *J Sist Kesehat*. 2016.
103. Mulyani R. 2016. Hubungan Kepatuhan Dengan Keberhasilan Terapi Berbasis Kombinasi Insulin dan Obat Antidiabetik Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. *Prosiding Rakernas dan Pertemuan Ilm*.
104. Abrar S, Ahmed S, Noman A, 2012. Candice widuch-mert. Landing on The MARS. *British Journal of Medical Practitioners*.5:a523.
105. Pérez A, Mediavilla JJ, Miñambres I, González-Segura D. Glycemic control in patients with type 2 diabetes mellitus in Spain. *Rev Clín Esp*. 2014;214(8):429-36.
106. Carpenito. 2006. *Diagnosa Keperawatan (6th ed.)*. Jakarta: EGC.
107. Sumakul RG, Pandelaki K, Wantania FEN. Hubungan Lama Berobat dan Keteraturan Berobat dengan Kadar HbA1c Pasien DM Tipe 2 di Poli Endokrin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *e-CliniC*. 2019;7(1):59–66.
108. Azrimaidaliza. Asupan Zat Gizi dan Penyakit Diabetes Mellitus. *J Kesehat Masy*. 2011; 6.
109. Anggina L D. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus dalam Melaksanakan Program Diet di Poli Penyakit Dalam RSUD Cibabat Cimahi. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. 2010;